

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Tentang Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Perusahaan
Sumber : Website resmi [7]

PT. Hartono Istana Teknologi (Polytron) dikenal menjadi salah satu perusahaan yang berkecimpung dalam bidang elektronik yang relatif besar di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 16 Mei 1975 di Kudus, Jawa Tengah menggunakan nama PT. Indonesian Electronic & Engineering oleh Hartono bersaudara, kemudian tanggal 18 September 1976 berubah nama menjadi PT. Hartono Istana Electronic, kemudian *merger* dan menjadi PT. Hartono Istana Teknologi. PT. Hartono Istana Teknologi memiliki banyak karyawan yang membuat perusahaan ini semakin memantapkan diri sebagai salah satu perusahaan besar teknologi di Indonesia.

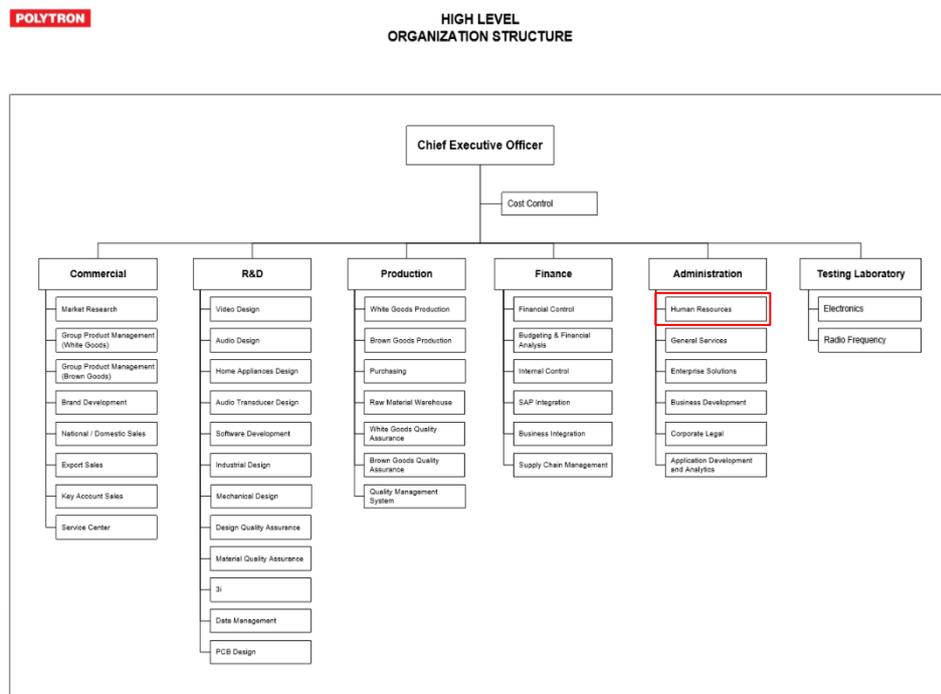
PT. Hartono Istana Teknologi mampu menghasilkan berbagai aneka macam perlengkapan elektronika. Barang yang dihasilkan oleh Polytron diantaranya speaker, televisi, lemari es, mesin cuci, AC, serta masih banyak lagi terkait hasil produksi di Polytron. Polytron sekarang memiliki 2 pabrik masing-masing terletak di Kudus seluas 70.000 M² dan di Sayung, Demak seluas 130.000 M² (yang merupakan pabrik lemari es terbesar di Jawa Tengah) dengan karyawan lebih dari 10.000 orang, 11 kantor cabang, 5 dealer resmi, dan 50 sentra pelayanan yang mencakup seluruh Indonesia. Hal tersebut didukung oleh divisi Research and Development yang diperkuat dengan para ahli pada bidang teknologi lebih kurang sebanyak 500 orang, hal ini dilakukan untuk selalu siap merespon perkembangan teknologi di pasar Indonesia.

2.2. Visi Misi perusahaan

Visi dan misi dari PT. Hartono Istana Teknologi yaitu:

1. Menjadi pelopor inovasi teknologi dan hiburan dalam keluarga
2. Meningkatkan pengalaman konsumen melalui teknologi, servis, dan produk.

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Organizational Structure
Sumber : PT. Hartono Istana Teknologi

Pada struktur organisasi Digambar 2.2, diberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman di Human Resource dengan jobdesk sebagai System Analyst yang dibimbing oleh Bapak Adhi Krisna Dermawan sebagai supervisor selama melakukan kerja praktik.